

**SKRIPSI**

**REDESAIN LANSKAP MONUMEN MAHA PUTERA EMMY SAELAN  
DI KOTA MAKASSAR**

**ARIEF SANDIKA R**

**G011 17 1533**



**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI  
DEPARTEMEN BUDIDAYA PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR**

**2021**

**SKRIPSI**

**REDESAIN LANSKAP MONUMEN MAHA PUTERA EMMY SAELAN  
DI KOTA MAKASSAR**

Disusun dan diajukan oleh

**ARIEF SANDIKA R**

**G011 17 1533**



**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI  
DEPARTEMEN BUDIDAYA PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR**

**2021**

**REDESAIN LANSKAP MONUMEN MAHA PUTERA EMMY SAELAN  
DI KOTA MAKASSAR**

**ARIEF SANDIKA R**

**G011 17 1533**

**Skripsi Sarjana Lengkap**

**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana**

**Pada**

**Departemen Budidaya Pertanian**

**Fakultas Pertanian**

**Universitas Hasanuddin**

**Makassar**

**Makassar, Juli 2021**

**Menyetujui,**

**Pembimbing Utama**

**Pembimbing Pendamping**



**Dr. Nurfaida, SP. M.Si**  
**NIP. 19730223 200501 2 001**



**Nuniak Widiyani, SP. MP.**  
**NIP. 19770620 201212 2 001**

**Mengetahui,**

**Ketua Departemen Budidaya Pertanian**



**Dr. Jac Amir Yassi, M.Si**  
**NIP. 19591103 199103 1 002**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**REDESAIN LANSKAP MONUMEN MAHA PUTERA EMMY SAELAN  
DI KOTA MAKASSAR**

**Disusun dan Diajukan oleh**

**ARIEF SANDIKA R**

**G011 17 1533**

Telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian yang dibentuk dalam rangka penyelesaian Studi Program Sarjana, Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin pada tanggal Juli 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

**Menyetujui,**

**Pembimbing Utama**

**Pembimbing Pendamping**



**Dr. Nurfaida, SP, M.Si.**  
NIP. 19730223 200501 2 001



**Nuniek Widiavani, SP, MP.**  
NIP. 19770620 201212 2 001

**Ketua Program Studi**



**Dr. Ir. Abd Harris B., MSi.**  
NIP. 19670811 199403 1 003

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ARIEF SANDIKA R  
NIM : G011171533  
Program Studi : AGROTEKNOLOGI  
Jenjang : S1

Menyatakan dengan ini bahwa tulisan saya yang berjudul

**“Redesain Lanskap Monumen Maha Putera Emmy Saelan  
Di Kota Makassar”**

Adalah karya tulisan saya sendiri dan bukan merupakan pengambilan alihan tulisan orang lain. Skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini hasil karya dari orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Makassar, 3 Juli 2021

Yang menyatakan



Arief Sandika R

## ABSTRAK

**ARIEF SANDIKA R (G011171533)**, Redesain Lanskap Monumen Maha Putera Emmy Saelan di Kota Makassar. Dibimbing oleh **NURFAIDA** dan **NUNIEK WIDIAYANI**.

Monumen Maha Putera Emmy Selain yang terletak di Jalan Hertasning Timur, Kelurahan Kassi-Kassi, Kecamatan Rappocini, Kota Makassar merupakan salah satu ruang publik yang bernilai sejarah. Namun, kondisi Monumen ini nampak terbengkalai tidak terawat. Penelitian ini bertujuan untuk merancang kembali lanskap Monumen Maha Putera Emmy Saelan sebagai salah satu lanskap yang bernilai sejarah. Metode penelitian yang digunakan terdiri atas enam tahap, yaitu persiapan, inventarisasi, analisis, sintesis, perencanaan, dan perancangan. Konsep dasar perencanaan adalah taman monumen edukasi dengan penerapan desain formal dan penggunaan berbagai jenis tanaman berdasarkan fungsi dan estetikanya yang memberikan kesan ramah dan nyaman bagi pengunjung. Konsep pengembangan meliputi konsep tata ruang, konsep tata hijau, konsep sirkulasi, konsep fasilitas dan utilitas, dan konsep aktivitas. Tata ruang dibagi menjadi dua zonasi, yaitu edukasi dan taman. Tata hijau meliputi fungsi estetika, peneduh dan pembatas. Sirkulasi hanya berupa sirkulasi pejalan kaki. Fasilitas dan utilitas ditujukan untuk menunjang aktivitas pengunjung dengan aktivitas berkumpul dan *refreshing*. Jenis tanaman sebagai elemen lunak yang digunakan adalah kiara payung, asoka, cemara angin, palem persik, bugenvil, miana, dan tapak dara. Elemen keras yang dirancang meliputi gerbang masuk, tugu monumen, tulisan tugu monumen, gazebo, lampu taman, lampu jalan, lampu sorot, bangku taman, tempat sampah, papan nama, dan galeri yang berisi sejarah hidup tentang Emmy Saelan.

**Kata kunci:** lanskap sejarah, perancangan lanskap, taman monumen edukasi

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala berkat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul **“Redesain Lanskap Monumen Maha Putera Emmy Saelan Di Kota Makassar”** telah dapat diselesaikan meskipun masih sangat jauh dari kata sempurna.

Skripsi ini disusun sebagai tugas akhir untuk menyelesaikan studu Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi penelitian ini tidak jarang penulis menemukan kesulitan dan hambatan, namun berkat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak skripsi ini dapat terselesaikan. Atas perhatian dari semua pihak yang membantu penulisan ini saya ucapkan terimakasih kepada:

1. Ayah (Alm) Sumardi P, SE., dan ibu (Alm) Hj. Dra. Suwarni yang membantu moril dan materi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan, dan tak lupa juga kepada kakak Adnan Hersidi P, ST., dan Andika Dwi Saputra, S.STP yang selalu memberikan bantuan yang sangat besar, dukungan, doa, perhatian, serta kasih sayang kepada penulis yang tak ternilai dan tak pernah usai selama penyelesaian penelitian dan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Nurfaida, SP. M.Si. selaku Pembimbing I dan Ibu Nuniek Widiayani, SP. MP. selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya memberikan arahan dan petunjuk dalam pelaksanaan penelitian ini hingga terselesaikannya penelitian ini.
3. Ibu Dr. Ir. Novaty Eny Dunga, MP., bapak Dr. Hari Iswoyo, SP. MA., dan ibu Tigin Dariati, SP, MES. Selaku penguji yang telah memberikan banyak saran

dan masukan kepada penulis sejak awal penelitian hingga terselesaikannya penelitian ini.

4. Bapak Dr. Ir. Amir Yassi, M.Si selaku ketua Departemen Budidaya Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin, dan bapak (Alm) Prof. Dr. Ir. Laode Asrul, MP. selaku Pembimbing Akademik beserta seluruh dosen dan staf pegawai atas segala bantuan dan perhatian yang telah diberikan.
5. Nurul Syafira Z, Dinda Amalia Anandah, Andary Karina, Adityo Satrio Aji, dan warga penghuni ruangan E19 yang telah banyak membantu dalam penyelesaian penelitian dan skripsi ini, memberikan semangat dan motivasi serta sebagai sarana tukar pikiran.
6. Teman-teman Agroteknologi 2017 dan Kaliptra 2017, BE HIMAGRO Faperta Unhas Priode 2020/2021, atas semangat, dukungan, dan doa yang telah diberikan.



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan dan Kegunaan.....	2
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Lanskap Sejarah.....	4
2.2 Perencanaan dan Perancangan Lanskap .....	5
2.3 Ruang publik .....	6
2.4 Monumen Maha Putera Emmy Saelan.....	7
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
3.1 Tempat dan Waktu.....	9
3.2 Alat Penelitian .....	9
3.3 Metode Penelitian .....	10
3.3.1 Persiapan.....	10
3.3.2 Inventarisasi.....	10
3.3.3 Analisis .....	11
3.3.4 Sintesis.....	11
3.3.5 Perencanaan .....	11
3.3.5 Perancangan.....	11

## **BAB IV INVENTARISASI, ANALISIS, DAN SINTESIS**

4.1	Aspek Fisik dan Biofisik .....	13
4.1.1	Letak, Luas dan Batas Tapak.....	13
4.1.2	Tanah dan Topografi .....	14
4.1.3	Hidrologi dan Drainase.....	15
4.1.4	Iklim.....	16
4.1.5	Fasilitas dan Utilitas .....	17
4.1.6	Aksebilitas dan Sirkulasi .....	17
4.1.7	Vegetasi .....	19
4.2	Aspek Sosial .....	19
4.2.1	Sejarah, Sosial, dan Budaya .....	19
4.2.2	Penggunaan dan Aktivitas Tapak .....	21

## **BAB V KONSEP**

5.1	Konsep Dasar.....	27
5.2	Konsep Pengembangan.....	28
5.2.1	Konsep Sirkulasi.....	32
5.2.2	Konsep Fasilitas dan Utilitas .....	32
5.2.3	Konsep Aktivitas .....	32

## **BAB VI PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

6.1	Elemen lunak .....	36
6.1.1	Tanaman Peneduh.....	36
6.1.2	Tanaman Estetika .....	37
6.1.3	Tanaman Pembatas .....	38
6.2	<i>Hard Material</i> .....	40

6.2.1 Gerbang Masuk.....	40
6.2.2 Tugu Monumen .....	42
6.2.3 Tulisan Tugu Monumen .....	43
6.2.4 Gazebo .....	44
6.2.5 Lampu Taman dan Lampu Jalan .....	45
6.2.6 Lampu Sorot .....	46
6.2.7 Bangku Taman.....	47
6.2.8 Tempat Sampah .....	48
6.2.9 Papan Nama.....	49
6.2.10 Galeri .....	49
6.2 Rencana Anggaran Biaya.....	51
<b>BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
7.1 Kesimpulan .....	54
7.2 Saran.....	54
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>55</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>57</b>

## DAFTAR TABEL

No.	Halaman
1.	Jenis, sumber dan cara pengambilan data..... 11
2.	Analisis dan sintesis tapak Redesain Lansekap Monumen Maha Putera Emmy Saelan.....23
3.	Presepsi Pengunjung.....25
4.	Jenis Tanaman Fungsi Peneduh dan Pembatas.....40
5.	Jenis Tanaman Fungsi Estetika.....40

## DAFTAR GAMBAR

No.	Teks	Halaman
1.	Peta lokasi penelitian.....	9
2.	Tahap Perencanaan Lanskap .....	10
3.	Batas Tapak Redesain Lanskap Monumen Maha Putera Emmy Saelan .....	14
4.	Drainase pada Tapak .....	16
5.	Aksesibilitas pada Lokasi Perencanaan .....	18
6.	Kondisi sirkulasi pada Tapak Perencanaan.....	18
7.	Kondisi Vegetasi yang ada dilokasi Penelitian .....	19
8.	Inventarisasi .....	22
9.	Konsep Zonasi.....	30
10.	Konsep Fasilitas dan Utilitas.....	34
11.	Konsep Sirkulasi .....	35
12.	Konsep Tata Hijau.....	31
13.	Visualisasi Tanaman Peneduh.....	37
14.	Visualisasi Tanaman Estetika .....	38
15.	Visualisasi Tanaman Pembatas .....	39
16.	Gerbang Masuk Monumen Maha Putera Emmy Saelan Sebelum di Desain.....	41
17.	Visualisasi Gerbang Masuk Monumen Maha Putera Emmy Saelan.....	41
18.	Tugu Monumen Maha Putera Emmy Saelan Sebelum di Desain .....	42
19.	Visualisasi Tugu Monumen Maha Putera Emmy Saelan Setelah di Desain.....	43

20.	Visualisasi Tugu Tulisan Monumen Maha Putera Emmy Saelan.....	44
21.	Visualisasi Gazebo .....	44
22.	Visualisasi Lampu Taman.....	45
23.	Visualisasi Lampu Jalan.....	46
24.	Ilustrasi Lampu Sorot.....	46
25.	Visualisasi Bangku Taman.....	47
26.	Visualisasi Tempat Sampah .....	48
27.	Visualisasi Papan Nama .....	49
28.	Visualisasi Galeri Maha Putera Emmy Saelan.....	50
29.	Perancangan .....	52
30.	<i>Site Plan</i> .....	53
31.	Karakteristik Responden .....	24

## DAFTAR LAMPIRAN

No.	Lampiran	Halaman
1.	Kuesioner Penelitian untuk Pengunjung .....	57
2.	Analisis Harga Satuan Pekerja Elemen Lunak.....	61
3.	Analisis Harga Satuan Pekerja Elemen Keras .....	62
4.	Analisis Anggaran Biaya .....	64

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Suatu kota atau wilayah akan terus mengalami pembangunan dari tahun ke tahun. Pembangunan yang terjadi tidak hanya dari sisi aktivitas, namun juga keruangannya dan keduanya membentuk hubungan saling mempengaruhi. Berkembangnya aktivitas pada suatu kota atau wilayah akan berdampak pada meningkatnya kebutuhan ruang untuk menampung perkembangan aktivitas. Sebaliknya, ruang di suatu kota atau wilayah tidak dapat berkembang tanpa adanya aktivitas di dalamnya. Terkait dengan hal ini, maka dalam pembangunan suatu kota atau wilayah, ruang dan aktivitasnya perlu direncanakan dengan baik (Puspita, 2017). Kota Makassar merupakan salah satu kota metropolitan di Indonesia yang termasuk dalam wilayah strategis dan memiliki catatan sejarah yang cukup panjang selama masa Hindia-Belanda. Sepanjang perkembangan di Kota Makassar, tercatat terdapat banyak tempat yang memiliki nilai sejarah dan memiliki daya tarik tersendiri. Salah satu bangunan tersebut adalah Monumen Maha Putera Emmy Saelan yang terletak di Jalan Hertasing Timur Kota Makassar.

Monumen Maha Putera Emmy Saelan dibangun tahun 1972 untuk mengenang perjuangan pahlawan perempuan Emmy Saelan selama berperang pada Perang Batua yang terjadi di lokasi monumen. Namun, kondisi dari monumen yang harusnya dijaga dengan baik nampak tidak terawat dan fungsi dari monumen cenderung disalah gunakan. Kondisi tidak terawat yang dijumpai, misalnya terdapat rumput yang tumbuh liar di sekitar monumen, tulisan di tugu monumen yang sudah pudar sehingga sulit untuk dibaca, dan juga terdapat banyak genangan air ketika



hujan turun. Kadang kala monumen tersebut disalah gunakan oleh warga sekitar yang menjadikan sebagai tempat transfer sampah dan juga lokasi area lahan parkir.

Seiring berkembangnya zaman, banyak objek peninggalan sejarah yang mulai dibiarkan tidak terawat oleh masyarakat yang ada di sekitar bahkan oleh pemerintah lokal. Objek peninggalan sejarah belum menjadi prioritas utama dalam program pembangunan daerah. Banyaknya kegiatan pembangunan dan pengembangan wilayah seringkali menyebabkan lanskap sejarah yang ada tertutupi atau tergeser oleh modernisasi (Williem *et al.*, 2015).

Monumen Maha Putera Emmy Saelan merupakan ruang publik yang bernilai sejarah. Monumen ini berpotensi menjadi tempat wisata pendidikan sejarah bagi masyarakat. Sebagai ruang publik, monumen ini juga dapat menjadi tempat olahraga atau pelaksanaan kegiatan tertentu seperti festival atau *event* yang diadakan oleh masyarakat atau pemerintah kota. Oleh karena itu, penting dilakukan penelitian ini untuk merancang kembali lanskap Monumen Maha Putera Emmy Saelan agar nilai sejarah dapat dipertahankan.

## **1.2 Tujuan dan Kegunaan**

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk merancang kembali lanskap Monumen Maha Putera Emmy Saelan sebagai salah satu lanskap yang bernilai sejarah. Kegiatan perancangan kembali dilakukan untuk mempertahankan nilai sejarah dan meningkatkan kualitas lingkungan monumen sehingga dapat memperkuat identitas Kota Makassar.

Kegunaan dari penelitian ini yaitu sebagai bahan masukan bagi pihak pemerintah Kota Makassar dalam pengembangan kawasan lanskap sejarah. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan karakter lanskap sejarah

Monumen Maha Putera Emmy Saelan dan menjadi kawasan wisata pendidikan sejarah bagi masyarakat.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Lanskap Sejarah**

Lanskap adalah suatu bentang alam yang memiliki karakteristik tertentu yang dapat dinikmati keberadaannya melalui seluruh indera yang dimiliki manusia (Simonds dan Starke, 2006). Lanskap adalah ruang di sekeliling manusia yang mencakup segala sesuatu yang dapat dilihat dan dirasakan serta merupakan pengalaman terus menerus disepanjang waktu dan seluruh ruang kehidupan manusia (Eckbo, 1964).

Lanskap sejarah secara sederhana dapat dinyatakan sebagai bentukan lanskap tempo dulu dan merupakan bentuk fisik dari keberadaan manusia di atas bumi ini (Harris dan Dines, 1988). Lanskap sejarah merupakan bagian dari suatu bentuk lanskap budaya yang memiliki dimensi waktu di dalamnya. Waktu yang tertera atau tercermin dari suatu lanskap sejarah, yang membedakannya dengan desain lanskap lainnya adalah keterkaitan pembentukan *essential character* dari lanskap tersebut pada waktu/periode yang lalu yang didasarkan pada sistem periodikal yang khusus (seperti sistem politik, ekonomi, dan sosial). Oleh karena itu, lanskap sejarah akan memainkan peranan penting dalam mendasari dan membantuk berbagai tradisi kultural/budaya, ideologikal, dan etnikal suatu kelompok masyarakat (Nurisjah dan Pramukanto, 2001).

Sebagaimana diketahui bahwa pengungkapan tentang latar belakang yang mendasari dibangunnya monumen perjuangan, monumen Emmy Saelan adalah salah satu monumen yang mengabadikan perjuangan Emmy Saelan dalam bentuk bangunan. Monumen itu berkaitan erat dengan keterlibatan Emmy Saelan dalam

perjuangan kemerdekaan, sehingga untuk dapat mengerti, memahami dan menghayati nilai-nilai perjuangannya melalui visualisasi peristiwa lampau yang diwujudkan dalam bentuk monumen itu perlu diungkapkan dan dijelaskan proses menyejarah dari srikandi itu sendiri.

## **2.2 Perencanaan dan Perancangan Lanskap**

*Landscape design* merupakan perluasan dari *site planning* yang berhubungan dengan pemilihan dari elemen-elemen perancangan (desain) dan bagaimana suatu *landscape design* memungkinkan ruangan dibuat dari kombinasi elemen alam dan struktur-struktur buatan manusia (Hakim, 1987).

Perencanaan (*planning*) sebagai suatu teori telah banyak muncul di berbagai literatur ataupun *textbook*. Dalam pemberian definisi, berbagai pihak sering mengartikan perencanaan secara berbeda-beda, namun secara sederhana perencanaan dapat diartikan sebagai suatu cara yang rasional untuk mempersiapkan masa depan (Rustiadi *et al.*, 2017). Perencanaan dalam arti seluas-luasnya merupakan suatu proses mempersiapkan secara sistematis kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Perencanaan adalah suatu cara bagaimana mencapai tujuan sebaik-baiknya dengan sumber-sumber yang ada supaya lebih efektif dan efisien (Bintoro, 2006).

Perancangan (*design*) merupakan sebuah proses untuk mendefinisikan sesuatu yang akan dikerjakan dengan menggunakan teknik yang bervariasi serta di dalamnya melibatkan deskripsi mengenai arsitektur serta detail komponen dan juga keterbatasan yang akan dialami dalam proses pengerjaannya (Rizky, 2011). Perancangan lanskap merupakan hasil pemikiran yang menggabungkan antara elemen *soft material* dan juga *hard material*. Perancangan lanskap juga

menghasilkan produk teknis seni, tetapi penyajiannya harus selalu teknis dan semua yang digambarkan harus jelas dan bisa dilaksanakan (Hakim, 1987).

Perancangan akan menghasilkan ruang tiga dimensi yang ditujukan pada penggunaan volume atau ruang. Setiap volume mempunyai bentuk, ukuran, bahan,

warna, dan juga tekstur. Keseluruhan kualitas ini kemudian nantinya akan mengekspresikan serta mengakomodasikan fungsi-fungsi yang ingin dicapai.

Penyelarasan ruang yang berbeda dalam tahap perancangan dapat memberikan dampak yang berbeda pula pada psikologi manusia. Dampak yang akan muncul misalnya rasa takut, keriang, gerak dinamis, dan keheningan (Kurniawan, 2008).

Redesain merupakan kegiatan perencanaan dan perancangan kembali suatu perubahan fisik dari suatu bangunan maupun bagiannya tanpa merubah fungsinya baik melalui perluasan maupun pemindahan lokasi (Jalal, 2010).

### **2.3 Ruang Publik**

Ruang publik (*public space*) merupakan ruang milik bersama tempat publik dapat melakukan berbagai macam aktivitas dan tidak dikenakan biaya untuk memasuki area tersebut. Aktivitas yang terjadi dapat berupa rutinitas sehari-hari, kegiatan pada musim tertentu atau sebuah *event*. Ruang ini juga sering menjadi titik pertemuan sehingga menciptakan interaksi publik yang tinggi. Hal-hal tersebut menyatakan bahwa ruang publik adalah faktor penting dalam rutinitas kehidupan, ruang pergerakan, titik pertemuan, dan ruang untuk bersantai dan rekreasi (Carr *et al*, 1992).

Stephen Carr dalam bukunya berjudul "*Public Space*", menyatakan bahwa ruang terbuka publik harus responsif, demokratis dan bermakna. Responsif artinya ruang terbuka publik harus dapat digunakan untuk berbagai aktivitas dan

kepentingan luas. Demokratis berarti ruang terbuka publik seharusnya dapat digunakan oleh masyarakat umum dari berbagai latar belakang sosial, ekonomi dan budaya serta aksesibel bagi penyandang cacat tubuh, lanjut usia dan berbagai kondisi fisik manusia. Bermakna berarti ruang terbuka publik harus memiliki tautan dengan manusia, dunia luas, dan konteks sosial (Haryanti, 2008).

Pemahaman mengenai ruang publik ini menurut beberapa peneliti memiliki arti yang tidak jelas dan tegas. Terzi and Tonnelat menyatakan bahwa ruang publik memiliki pemaknaan yang ambigu baik dalam Bahasa Inggris maupun Perancis. Dalam kosa kata *Habermassian* menunjukkan perkembangan konsep dari pemikiran ruang publik menjadikan ruang publik sebagai ruang publik (*public space*) dan ranah publik (*public sphere*). Dalam pemahaman ruang publik maka lapangan dan jalan menjadi bentuk fisiknya, sedangkan ranah publik adalah sekumpulan media massa seperti surat kabar, televisi, dan internet sebagai komponen yang demokratis (Hartono dan Ariantantrie, 2018).

#### **2.4 Monumen Maha Putera Emmy Saelan**

Monumen Emmy Saelan merupakan salah satu monumen perjuangan rakyat Sulawesi Selatan yang diresmikan oleh Menteri Politik Hukum dan HAM yang saat itu dijabat oleh Surono bersamaan dengan peringatan hari pahlawan 1985. Monumen Maha Putera Emmy Saelan didirikan pada tahun 1972 (Mawar, 2018).

Bangunan dengan luas kompleks sekitar 2.598 meter persegi, dengan adanya tiga tugu yang berdiri menyerupai prisma yang runcing di bagian puncaknya. Salah satu tugu memiliki bentuk menyerupai dengan kepala granat, melambangkan serangan yang digunakan oleh Emmy Saelan pada saat perang Batua. Terdapat dua tugu berbentuk lingga dan terdapat satu tugu yang berukuran kecil dan pendek. Pada

tugu ini seharusnya terdapat sebuah lambang Negara Kesatuan Republik Indonesia yaitu “Garuda” dan pada bagian bawah terdapat gambar granat (Mawar, 2018).